

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2014. Manfaat Teh untuk Kesehatan. <<http://www.dnaberita.com>>. Diakses 31 Maret 2015.
- Anonim. 2006. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh. Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung. Bandung.
- Frashadfar, E., Hooshmand Safari, and Bitu Jamshidi. 2012. GGE biplot analysis of adaptation in wheat substitution lines. *International Journal of Agriculture and Crop Sciences* 4 : 877-881.
- Farshadfar, E. Mahnaz R., Mohammad M., and Hassan Zali. 2013. GGE Biplot analysis of genotype  $\times$  environment interaction in chickpea genotypes. *European Journal of Experimental Biology* 3 : 417-423.
- Ghani, M. A. 2002. Dasar-Dasar Budidaya Teh. Penebar swadaya. Jakarta.
- Hari, Rudi Murti, Ani puspitasari, and Suyadi Mitrowihardjo, 2014. Stability of nine promising clones of tea (*Camellia sinensis*). *Agrivita* Vol.36 : 81-90.
- Hidayat. 2004. Studi interaksi genotipe padi dan lingkungan pada lahan pasang surut dengan tipe luapan berbeda. *Jurnal Penelitian Pertanian* 23 : 33-38.
- Kaya, Y, Akcura M, Taner S. 2006. GGE-Biplot Analysis of Multi-environment yield trials in bread wheat. *Turk. J. Agric For* 30 : 325-337.
- Krisyanto P., Indradewa , D., dan Sri Yanto. 2012. Potensi hasil dan toleransi produksi Pagilaran bagian Andongsili. *Jurnal Vegetalika* vol. 1 no. 1 : 1 – 14.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mangoendidjojo, W. 1992. Evaluasi pendahuluan beberapa nomer klon teh harapan di kebun Pagilaran. *Ilmu Pertanian* 5 (1) : 555 – 563.
- Muningsih, R. 2011. Karakter Fisiologis dan Hasil Pucuk Teh (*Camellia sinensis* (L.) Kuntze) pada Beberapa Umur Pangkas Produksi dan Tinggi Tempat. Tesis Fakultas Pertanian UGM.

- Nazaruddin dan F. B. Paimin. 1993. Teh, Pembudidayaan, dan Pengelolaan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Puspitasari, Ani. Analisis interaksi genotipa dan lingkungan hasil pucuk sembilan klon harapan teh (*Camellia Sinensis* (L.) Kuntze) seri PGL. 2013. Skripsi Jurusan Budidaya Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Setyamidjaja, D. 2000. Teh budidaya dan pengolahan pascapanen. Kanisius. Yogyakarta.
- Sitompul, S. M., dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Srinivasa, P., Sanjana Reddy, Abhishek Rathore, and Sanjeev Panwar. 2011. Application GGE biplot and AMMI model to evaluate sweet sorghum(*Sorghum bicolor*) hybrids for genotype  $\times$  environment interaction and seasonal adaptation. Indian Journal of Agricultural Sciences 81 : 438–44.
- Sriyadi, B. dan W. Astika. 1997. Uji adaptasi klon teh seri TPS, MPS, GPPS, dan GMB. Risalah Hasil Penelitian 1991-1995. 1-21.
- Sriyadi, B., Astika, W. Dan D. Muchtar. 1998. Seleksi tanaman teh muda seri TPS. Jurnal Pen. Teh dan Kina 3 : 88-93.
- Sriyadi, Bambang. 2007. Seleksi ketahanan klon teh seri TPS terhadap penyakit cacar. Jurnal Penelitian Teh dan Kina 10 (3) : 73-82.
- Sriyadi, B. 2009. Stabilitas hasil klon-klon sinensis. Jurnal Penelitian Teh dan Kina. 12 : 53-58.
- Sukasman. 1992. Pengaruh kemarau panjang terhadap tanaman teh dan usaha penanggulangan secara agronomi. Warta Teh dan Kina 3: 71 – 82.
- Syukur, M., Sriyani, Rahmi Y. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjitrosoepomo, G. 2004. Taksonomi tumbuhan (*spermatophyta*). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Widjoseno, G. Indradewa , D., dan Eka Tarwaca. 2012. Potensi hasil dan Toleransi Curah Hujan Beberapa Klon Teh (*Camellia sinensis* (L.) O.

*Kuntze*) PGL di Bagian Kebun Kayulandak PT Pagilaran. *Vegetalika*  
Vol. 2 No.2 : 34-48.

Yan, W. 2006. Biplot Analisis of Multi Environment Trial Data. Power Point of GGE biplot. [www.ggebilot.com](http://www.ggebilot.com). Diakses 31 Maret 2015.

Yan, W. And Kang, M. S. 2003. GGE Biblot analysis : A graphical tool for breeders, geneticists, and agronomists. CRC Press. London, New York.

Yuwono, N.W. 2002. Kecukupan Hara Ca dan Mg di Kebun Teh PT Pagilaran. *Jurnal ilmu tanah dan lingkungan* 2 : 16-24.